

**Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk di Desa Kuwik,
Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri Tahun 1990-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh :

Alfi Laila Fahmiyati
A92216058

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Laila Fahmiyati

NIM : A92216058

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesajaraan yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Maret 2020

Saya yang menyatakan



Alfi Laila Fahmiyati

NIM: A92216058

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh ALFI LAILA FAHMIYATI (A92216058) dengan judul
“SEJARAH PERKEMBANGAN Kesenian Ludruk di Desa Kuwik,
Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri Tahun 1990-2019” ini telah
diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 16 Maret 2020

Pembimbing

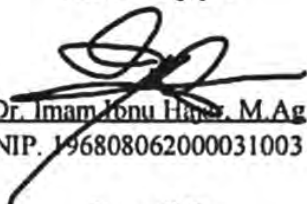


Dr. Imam Ibnu Hajar, M.Ag.
NIP. 196808062000031003

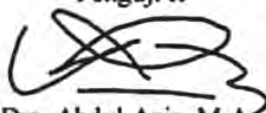
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini ditulis oleh Alfi Laila Fahmiyati (A92216058) telah diuji oleh tim
penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Mei 2020

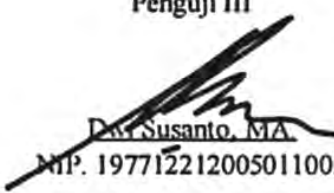
Ketua/Penguji I


Dr. Imam Jonu Hana, M.Ag
NIP. 196808062000031003

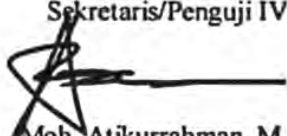
Penguji II


Drs. Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 195509041985031001

Penguji III


Drs. Susanto, M.A
NIP. 197712212005011003

Sekretaris/Penguji IV


Moh. Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya


Drs. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI LAILA FAHMIYATI
NIM : A92216058
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : alfila38@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk di Desa Kuwik,
Kecamatan Kujang, Kabupaten Kediri, Tahun 1990 - 2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Juli 2020

Penulis

(ALFI LAILA FAHMIYATI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Ludruk di Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun 1990-2019”, ada beberapa rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini meliputi: 1. Bagaimana gambaran umum desa dan kesenian tradisional masyarakat Desa Kuwik?, 2. Bagaimana sejarah perkembangan ludruk di Desa Kuwik tahun 1999-2019?, 3. Bagaimana nilai-nilai agama dan nasionalisme dalam ludruk di Desa Kuwik?.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatannya menggunakan historis diakronik yang membahas asal-usul, perkembangan, dan penyebaran dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya landasan teori menggunakan antropologi kognitif yang dikembangkan oleh Ward H. Goodenough pada tahun 1950-an.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah: 1. Di Desa Kuwik terdapat beberapa kesenian yang menonjol berupa jaranan, bantengan, campursari, orkes dan juga ludruk, 2. Ludruk di Desa Kuwik kerap kali vakum, mulai dari era ludruk Kartika Nada sampai ludruk Purnama Jaya. Tahun 2018 ludruk di desa kembali bangkit dengan nama Praja Mukti, 3. Ludruk di Desa Kuwik mempunyai nilai-nilai agama dan nilai nasionalisme, selain itu ludruk ini juga menjadi media dakwah kepada masyarakat.

Kata kunci: Ludruk, Kidung, Nilai Agama dan Nasionalisme

ABSTRACT

This thesis is entitled “The History of the Development of Ludruk in Kuwik Village, Kunjang Subdistrict, Kediri Regency in 1990-2019”, there are several formulations of the problems discussed in this thesis include: 1. What is the general description of the village and traditional arts of the Kuwik Village community ?, 2. How history of the development of ludruk in Kuwik Village in 1990-2019 ?, 3. What are the values of religion and nationalism in ludruk in the Kuwik Village ?.

In this thesis research the author uses historical methods which include: heuristics, verification, interpretation, and historiography. The approach uses diachronic history which discusses the origin, development, and distribution in a certain period of time. Furthermore the theoretical basis uses cognitive anthropology developed by Ward H. Goodenough in the 1950s.

The conclusions of this thesis are: 1. In Kuwik Village there are a number of prominent arts in the form of jaranan, bantengan, campursari, orkes and ludruk, 2. Ludruk in Kuwik Village is often vacuum, starting from the Kartika Nada ludruk era to the Purnama Jaya ludruk era. In 2018 ludruk in the village revived with the name Praja Mukti, 3. Ludruk in Kuwik Village has religious values and nationalism values, besides that ludruk also becomes a medium for preaching to the community.

Keywords: Ludruk, Kidung, Religious and Nationalism Values

BAB III : KESENIAN LUDRUK DI DESA KUWIK

A. Ludruk sebagai Kesenian di Jawa Timur	33
a. Pengertian Ludruk.....	33
b. Sejarah Ludruk di Jawa Timur.....	34
c. Periode Perkembangan Kesenian Ludruk	36
B. Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk di Desa Kuwik	
Tahun 1990-2019.....	42
a. Ludruk Kartika Nada (1974).....	43
b. Ludruk Purnama Jaya (1990).....	43
c. Ludruk Praja Mukti (2018)	44

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan ribuan pulau dengan berbagai suku, budaya, adat istiadat dan norma. Indonesia memiliki budaya yang berbeda yang mencerminkan identitas suatu bangsa. Budaya, yang merupakan karya kreasi, selera dan inisiatif suku-suku di Indonesia, harus terus dipupuk sedemikian rupa sehingga tidak dapat digunakan oleh negara lain. Oleh karena itu, warga negara Indonesia harus menyadari konservasi budaya lokal untuk menerima pengakuan hukum. Budaya dan seni memiliki hubungan di mana budaya sebagai perwujudan dari semua nilai utuh dan memiliki nilai artistik.¹

Seni tradisional atau populer adalah seni yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Berbeda dengan seni modern, yang berubah lebih cepat

[illegible]

Di Indonesia ada berbagai macam kesenian tradisional yang masih berkembang sampai saat ini, tidak hanya di satu daerah saja namun tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Seperti di daerah Betawi yang terkenal dengan kesenian Lenongnya, di Jawa Tengah yang terkenal dengan kesenian Ketoprak, atau di Jawa Timur tepatnya di Ponorogo yang terkenal dengan Reognya, ada lagi kesenian tradisional dari Jawa Timur berupa Jaranan dan Ludruk. Namun, untuk penelitian ini penulis akan memfokuskan dan membahas lebih tentang kesenian tradisional ludruk.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, seni ludruk ini adalah produk budaya dari Jawa Timur. Ludruk bukan hanya seni tradisional, tetapi juga lebih. Ludruk adalah seni rakyat, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk

[illegible]

Seni Ludruk pertama kali diperkenalkan oleh seseorang bernama Gangsar, seorang tokoh seni dari Jombang, Jawa Timur. Seni Ludruk telah ada di masyarakat sejak tahun 1890. Pada waktu itu Ludruk masih dikenal sebagai teater bisu, tidak ada dialog atau aksi. Pada saat itu, ludruk hanya ditampilkan dalam bentuk tarian oleh berbagai pemain pria. Untuk penari wanita juga dimainkan oleh pria, hal ini yang menjadi karakteristik ludruk, yaitu para pemainnya adalah pria. Alasan mengapa Ludruk hanya dimainkan oleh pria adalah bahwa wanita tidak diizinkan naik ke panggung dengan pria. Oleh karena itu dibuatlah salinan seorang pria dengan hiasan wanita.⁴

Namun, ada yang mengatakan bahwa Gangsar terinspirasi tarian ludruk ini ketika ia bertemu seorang musisi jalanan yang mengenakan kostum wanita sambil memegang boneka. Ini lah yang membuat Gangsar mempunyai ide untuk menunjukkan karakter wanita yang dimainkan oleh seorang pria dalam versi Ludruk.⁵

⁴Herry Lisbijanto, *Ludruk* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013), 1

[illegible]

Dari kamus oleh Gencke dan T Roorda atau Javanansch Nederduitssch Dictionaryv, kata ludruk yaitu *Grappermaker* memiliki arti badut atau dapat digambarkan sebagai komedi. Di mana ludruk memang sebagai bercandaan dan mengundang penonton untuk tertawa. Selain mempunyai tujuan sebagai seni, ludruk juga merupakan hiburan bagi orang-orang yang membutuhkan hiburan, itulah sebabnya seni ludruk ini mengandung unsur humor.⁶

Setelah seni Lerok dari tahun 1915 hingga 1920 berkembang menjadi seni Lerok Besut. Dalam seni Lerok Besut, karakter utama disebut

⁷Henri Supriyanto, *Ludruk Jawa Timur dalam Pusaran Zaman* (Malang: Beranda, 2018), 9

Dari 1920 hingga 1930, Lerok Besut yang dipimpin oleh Pak Santik, dilanjutkan perjalanannya oleh Pak Pono. Selanjutnya, pertumbuhan dan perkembangan Ludruk menuju daerah yang diklasifikasikan sebagai teater subur. Daerah yang dimaksud adalah Jombang, Surabaya, Malang dan Kediri, tanpa mengabaikan keberadaan Ludruk di kota-kota lain.⁸

Ludruk merupakan kesenian yang masih mampu bertahan di tengah-tengah era modern ini. Di Kediri masih ada sebuah desa yang mempertahankan eksistensi kesenian ludruk hingga saat ini, tepatnya di Desa Kuwik, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri. Kesenian ludruk di Desa Kuwik sudah sejak tahun 1974. Dulunya ludruk di desa ini dipimpin oleh alm. bapak Syafi'I pada tahun 1990. Pada masa kepemimpinannya beliau menjadikan ludruk sebagai ciri khas desa yang sangat menonjol, hingga pada saat wafat beliau berpesan agar tetap mempertahankan kesenian ludruk di Desa Kuwik. Akhirnya terwujudlah sebuah nama "Ludruk Praja Mukti". Ludruk Praja Mukti dipimpin oleh bapak Supardi, beliau ini yang

[illegible]

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum desa dan kesenian tradisional masyarakat Desa Kuwik?

¹⁰Supriyanto, *Ludruk Jawa Timur dalam Pusaran Zaman....* 6

Selain latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- #### D. Kegunaan Penelitian

- Dalam hal ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dan juga menjadi tambahan kajian budaya tentang kesenian ludruk terhadap masyarakat desa Kuwik sendiri.

- Penulis berharap dapat memberikan informasi tentang kesenian ludruk kepada masyarakat luas. Kemudian memberikan informasi kepada

Penelitian skripsi yang berjudul “Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk di Desa Kuwik, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri Tahun 1990-2019” di sini penulis menggunakan pendekatan antropologi budaya. Pendekatan antropologi ini dikembangkan di dalam kajian mengenai masalah-masalah budaya. Titik singgung antropologi budaya dan sejarah mempelajari manusia sebagai objeknya.¹¹ Kaitannya dengan penelitian ini yaitu kesenian ludruk menjadikan manusia sebagai objeknya.

Kemudian penulis juga menggunakan pendekatan historis diakronis, di sini historis diakronik digunakan untuk mendapatkan pengertian yang berkaitan dengan manusia dan tingkah lakunya yaitu dengan membahas asal-usul, perkembangan, dan peyebarannya dalam kurun waktu tertentu.¹² Dalam hal ini akan membahas masalah sejarah munculnya ludruk di desa Kuwik, kemudian perkembangan ludruk yang masih bertahan sampai sekarang ini.

Dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan sebuah teori. Disini penulis menggunakan teori Antropologi Kognitif yang dikembangkan oleh Ward H. Goodenough seorang ahli linguistik yang tertarik pada perkembangan kebudayaan sekitar tahun 1950-an. Antropologi kognitif memiliki pengertian sub bidang antropologi budaya yang mengkaji

¹²Ibid., 16

Dalam hal ini penulis akan mengkaji kesenian ludruk di Desa Kuwik yang merupakan suatu kebudayaan. Dalam ludruk di Desa ini terdapat bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa yang tertuang dalam kidung ludruk itu sendiri, dan kidungan dari kidungan tersebut mempunyai makna-makna tersendiri. Kesenian ludruk ini juga berpengaruh pada masyarakat dalam bidang dakwah Islam.

Untuk penelitian mengenai Sejarah Perkembang Kesenian Ludruk masih tergolong jarang, atau mungkin masih belum ada. Disini penelitian terdahulu mengenai kesenian ludruk adalah sebagai berikut:

- ¹³Nur Syam, *Madzhab-madzhab Antropologi* (Yogyakarta: LKiS, 2007), 49

Wijaya di Desa Ketapang Kuning, Kec. Ngusikan, Kab. Jombang” yang ditulis oleh Rohil Inda Hilwa, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2014. Dalam penelitian ini membahas bahwa komunikasi budaya ditampilkan dalam kesenian ludruk melalui kidungan yang berupa nyanyian atau pantun dengan diiringi tari remo, lawakan yang berupa cerita kehidupan sehari-hari zaman sekarang dengan pembawaan yang ringan dan yang terakhir cerita atau lakon berupa cerita tentang sejarah islam, legenda, dan lain sebagainya.

sebagai Media Propaganda Program Pemerintah pada Dekade Akhir Pemerintahan Orde Baru (1989-1998)” yang ditulis oleh Prasetyo Mukti Wicaksono, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universita Negeri Surabaya tahun 2018. Penelitian ini membahas bahwa tahun 1989 sampai tahun 1998, grup ludruk RRI Surabaya di setiap pementasannya selalu menyebarkan propaganda program pemerintah orde baru. Dalam menyebarkan propaganda, grup ludruk RRI Surabaya selalu menyisipkannya pada bagian kidungan, dagelan, maupun dalam lakon ludruk seperti lakon ludruk yang berjudul *kakean anak*.

- “Kelompok Ludruk Cak Durasim (Ludruk *Organisatie*) di Surabaya tahun 1933-1945” yang ditulis oleh Munifatuz Zuhriyah, Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga Surabaya tahun 2018. Jurnal ini membahas tentang hasil yang dibawa oleh Ludruk *Organisatie* berupa: pementasan ludruk tidak lagi memasukkan unsur-unsur mistik; mengangkat simbol-simbol nasionalisme sebagai tema pertunjukkan; serta kesenian ludruk

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah. Menurut Winarno Surakhmad metode sejarah merupakan sebuah proses yang meliputi pengumpulan dan penafsiran gejala, peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau, untuk menemukan generalisasi yang berguna dalam usaha untuk memahami kenyataan-kenyataan sejarah.¹⁴ Metode sejarah sendiri mempunyai 4 tahapan, yaitu: Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran), dan Historiografi (penulisan sejarah).

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuristiken*, yaitu menemukan atau mengumpulkan sumber. Sedangkan kaitannya dengan sejarah, sumber yang dimaksud adalah sumber sejarah yang didistribusikan dalam bentuk catatan, kesaksian, dan fakta lain yang dapat memberikan gambaran tentang peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan

¹⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Historis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 108

- a. Sumber material atau benda: sumber sejarah dalam bentuk objek yang dapat divisualisasikan secara fisik, seperti: dokumen, arsip, surat, catatan harian, foto, dan file. Sumber fisik lain seperti: artefak, keramik, barang-barang rumah tangga, senjata, peralatan pertanian atau berburu, lukisan dan perhiasan.
- b. Sumber non-kebendaan atau immaterial: dapat berupa tradisi, agama, kepercayaan, dan lain sebagainya.
- c. Sumber lisan: berupa kesaksian, hikayat, tembang, kidung, dan sebagainya.¹⁵

a. Observasi

¹⁵M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 219

[illegible]

Setelah fakta-fakta terkumpul, interpretasi dilakukan. Fakta-fakta sejarah yang dikumpulkan harus disusun dan digabungkan untuk membentuk sebuah peristiwa sejarah. Orang sering mengalami salah tafsir yang disebabkan oleh berbagai fakta yang tampaknya tidak bersifat kausal. Ketika menafsirkan fakta, harus diseleksi kembali fakta-fakta yang mempunyai hubungan kas. Interpretasi dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Interpretasi Analisis: dengan menguraikan fakta satu persatu sehingga memperluas perspektif terhadap fakta tersebut.
- b. Interpretasi Sintesis: mengumpulkan beberapa fakta dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta tersebut.¹⁹

Historiografi adalah tahap terakhir dalam penelitian sejarah. Penulisan sejarah adalah cara untuk menulis, menyajikan, atau melaporkan hasil penelitian sejarah. Salah satu syarat umum yang harus dipertimbangkan peneliti ketika menyajikan cerita sejarah adalah:

¹⁹Ibid., 225

Untuk mempermudah penggambaran dan pemahaman dalam penulisan ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB II Berisi gambaran umum Desa Kuwik, yang meliputi; Keadaan Geografis Desa Kuwik, Kondisi Sosial Desa Kuwik, dan Kesenian Tradisional Masyarakat Desa Kuwik

[illegible]

BAB V Merupakan bab terakhir yaitu Penutup yang meliputi: Kesimpulan dari seluruh pembahasan di skripsi ini dan kemudian Saran.

7. Kepala Dusun

Organisasi atau Kelembagaan yang ada di desa:

1. BPD
2. LPMD
3. PKK
4. Karang Taruna
5. RT / RW
6. Ormas Keagamaan²⁶

Otonomi Daerah telah menjadi harapan baru bagi pemerintah dan masyarakat desa untuk membangun desanya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Bagi sebagian besar masyarakat dan aparat pemerintah desa, otonomi adalah satu peluang baru yang dapat membuka ruang kreativitas bagi masyarakat dan aparatur desa dalam mengelola desa. Hal itu jelas membuat masyarakat dan pemerintah desa menjadi semakin leluasa dalam menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan sesuai perundang – undangan yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, persoalan partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan di pedesaan harus diwadahi dalam kelembagaan yang jelas serta memiliki legitimasi yang cukup kuat di mata masyarakat desa sebagaimana diamanatkan dalam Dalam UU No. 32 tahun 2004, UU Nomor 25 tahun 2008 tentang

²⁶Data dari Kantor Desa Kuwik

a. Kesenian Jaranan

Kesenian Jaranan memiliki beberapa versi seperti Kuda Lumping, Kuda Kepang atau tari kuda. Cara memainkan kesenian jaranan ini dengan tari-tarian sambil mengendarai atribut kuda yang terbuat dari bambu, biasanya disebut dengan Kuda Kepang. Iringan musik yang digunakan biasanya menggunakan gamelan. Tiap-tiap daerah memiliki perbedaan dalam hal seperti kostum, koreografi atau tarian, musik dan juga pastinya mempunyai ragam penampilan yang berbeda.²⁹

[illegible]

1) Jaranan Pandowo Putro sebenarnya hanya dimainkan oleh keluarga sendiri kala itu, kemudian seiring berjalannya waktu pemain jaranan Pandowo Putro mulai bertambah. Penambahan anggota ini berasal dari remaja masyarakat setempat yang ingin menyalurkan bakat seninya. Kala itu jaranan Pandowo Putro digelar untuk acara-acara seperti sedekah desa, khitanan, tasyakuran nikahan. Ketika Pandowo Putro tidak ada undangan untuk tampil diatas panggung, maka Bapak Sara'i kembali ngamen sampai keluar wilayah Kediri.³⁰

kembali ngamen sampai keluar wilayah Kediri.³⁰

2) Selain Jaranan Pandowo Putro, ada satu kesenian jaranan lain di Kabupaten Kediri yaitu Jaranan Katon Asri. Jaranan Katon Asri ini berasal dari Desa Kuwik yang mempunyai nama Jaranan Katon Asri. Jaranan Katon Asri ini dipimpin oleh Bapak Samsuri, jaranan Katon Asri sama saja dengan jaranan pada umumnya, yang membedakan antara Jaranan Pandowo Putro dan Jaranan Katon Asri adalah bagaimana pendiri Jaranan Katon Asri memperkenalkan keseniannya. Katon Asri didirikan pada tahun 1980.

³⁰ Mbak Nila sebagai masyarakat desa, *Wawancara*, Kediri, 14 Februari 2020

Namun seiring berjalannya waktu jaranan Katon Asri sudah tidak aktif lagi di pementasan. Faktor pemain yang telah lanjut usia dan tenaga pemain yang kurang menjadi salah satu kendala untuk tetap melanjutkan kesenian jaranan Katon Asri, hingga akhirnya jaranan ini vakum. Kendala yang lainnya yaitu adanya kalah saing dengan jaranan lainnya karena tidak adanya pembaharuan dalam jaranan ini.³¹

Kesenian Bantengan adalah sebuah seni pertunjukkan yang menggabungkan unsur senda tari, ilmu kanugrahan, syair-syair dan mantra yang meliputi hal-hal magis. Pemain bantengan apabila dalam permainannya bisa menarik penonton dalam pertunjukannya, maka semakin bagus penampilannya, dalam hal ini merupakan tahan “trans”. Trans merupakan sebutan untuk para pemain yang mengalami kesurupan, apabila pemain semakin tidak sadarkan diri maka semakin menarik pementasan yang disajikan dalam kesenian ini.³²

Kesenian ini lahir pada zaman kerajaan Singasari yang berkaitan dengan seni bela diri atau bisa disebut dengan pencak silat. Kesenian

³²Ahmad Koyyum dkk, “Seni Tradisional Bantengan di Dusun Boro Panggungrejo Gondanglegi Malang”, *Jurnal Penelitian Ilmiah* Vol. 1, Februari 2017, 51

Jumlah pemain dalam kesenian bantengan sebanyak 65 pemain kurang lebihnya. Terdiri dari pemain kuda kepang, celengan, bantengan, bujang ganong, dan barongan. Kesenian bantengan diiringi dengan gendang, cembung, saron, gong, kenong, dan slomporet.³⁵

Kesenian Campursari ini didirikan pada tahun 2018 yang mempunyai nama “Campursari Among Bolo”. Anggotanya berasal dari anggota Ludruk Praja Mukti. Penampilan yang disuguhkan oleh campursari Among Bolo biasanya seperti: tari remo dua putri, menyanyikan lagu campursari, lagu dangdut, dan yang terakhir aalah lawak. Sebuah kesenian pastinya diiringi oleh beberapa alat musik, baik itu alat musik modern maupun traddisional. Untuk campursari Among

[illegible]

Kesenian Orkes dan Kesenian Campursari hampir sama, hanya saja untuk orkes semua peralatan dan penyanyinya sudah modern. Sedangkan untuk campursari sendiri masih ada unsur tradisionalnya.³⁷

Ludruk sebagai kesenian Jawa Timur tumbuh dengan baik di Surabaya, Malang, Mojokerto, Jombang, Blitar, Madiun, Probolinggo, Sidoarjo, Gresik, Kediri, Lumajang, Bondowoso dan Jember. Namun perkembangan kesenian ludruk kurang kurang menguntungkan sebagai komoditi komersial, karena kecenderungan kesenian ludruk yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat.

³⁸Kasiyanto Kasemin, *Ludruk sebagai Teater Sosial: Kajian Kritis terhadap Kehidupan, Peran dan Fungsi Ludruk sebagai Media Komunikasi* (Surabaya: Airlangga University, 1999), 2

kesenian ludruk. Ludruk tumbuh dan berkembang di wilayah Kediri khususnya Desa Kuwik bukan tanpa alasan, rasa ingin melestarikan salah satu budaya di Indonesia menjadi alasan kenapa ludruk bisa sampai di Kediri. Kemudian jiwa-jiwa kesenian yang tinggi dalam diri masyarakat Desa Kuwik juga menjadi alasannya.

Kesenian ludruk merupakan kesenian tradisional yang hampir punah keberadaannya, dikarenakan zaman yang semakin maju dan masyarakat yang mulai tidak tertarik dengan kesenian seperti ini. Satu-satunya cara agar tidak punah adalah dengan cara mempertahankan keberadaan ludruk sendiri, tetap memperkenalkan ludruk kepada generasi baru ditengah-tengah zaman globalisasi ini.

Ludruk di Desa Kuwik yang masih eksis adalah Ludruk Praja Mukti. Ludruk ini cocok ditonton untuk semua kalangan, ceritanya yang ringan cukup menghibur masyarakat dari golongan muda sampai golongan tua.

tahun 1939 ada beberapa perubahan, ludruk diartikan *Jembek*, *Jeblok*, *Badhutan*, *Bangsane ledek*.⁴⁵

b. Sejarah Ludruk di Jawa Timur

Ludruk sebagai kesenian khas tradisional masyarakat Jawa Timur yang bisa dikatakan juga sebagai teater rakyat, dikarenakan ludruk merupakan kesenian yang tumbuh dan berasal dari rakyat. Ludruk merupakan ekspresi kehidupan masyarakat yang berkembang pada zamannya. Kesenian ludruk sendiri diperkenalkan oleh seorang yang bernama Gangsar, tokoh kesenian Jawa Timur yang berasal dari Jombang. Kesenian ini muncul di masyarakat pada tahun 1890 yang pada saat itu kesenian ludruk masih berupa teater bisu, tanpa dialog dan juga belum ada jalan ceritanya. Kesenian tersebut hanya berupa tari-tarian yang dilakukan oleh beberapa pemain pria. Untuk tarian wanita juga diperankan oleh pria, sehingga hal ini pun yang menjadi ciri khas ludruk sampai saat ini, yaitu semua pemainnya adalah pria.⁴⁶

Ada yang mengatakan bahwa tarian ludruk terinspirasi ketika Gangsar bertemu dengan seorang pengamen jalanan yang mengenakan kostum perempuan sambil menggendong sebuah boneka. Dalam kostum tersebut seolah sedang menggendong seorang perempuan. Banyak masyarakat yang terhibur dengan model dandanan yang seperti itu. Hal ini menjadikan Gangsar untuk menampilkan tokoh perempuan yang diperankan oleh seorang laki-laki dalam setiap pertunjukan kesenian

⁴⁵Ibid.

⁴⁶Herry Lisbijanto, *Ludruk* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013), 1

c. Periode Perkembangan Kesenian Ludruk

Seni Lerok yang dipelopori oleh Pak Santik merupakan pemulaan kesenian ludruk yang berlangsung pada tahun 1907-1915. Ia seorang petani di Desa Ceweng, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Pak Santik tergolong penduduk yang berpenghasilan rendah namun berwatak lucu atau humoris. Diawali pada tahun 1907 ia memulai mata pencaharian dengan *ngamen* yang diiringi dengan suara

⁵¹Lisbijanto, *Ludruk....3*

Keyong nyemplung neng blubang

“Keong masuk ke kolam, daripada mencuri lebih baik ngamen.”

Masa *ngamen* yang dilakukan oleh ketiga seniman tersebut berlangsung sampai tahun 1915. Periode inilah yang disebut periode *ngamen*. Istilah yang muncul pada masyarakat Jombang saat itu ialah *lerok*. Kata *lerok* merupakan variasi ujar dari kata *lorek*, yaitu dikarenakan para pengamen yang muncul wajahnya dirias model coretan agar tampak lucu dan agar sulit dikenali identitas aslinya.⁵²

Kesenian *lerok ngamen* mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakatnya, sehingga rombongan *ngamen* sering diundang ke tempat-tempat orang yang mengadakan pesta (pengantin, sunatan, bersih desa dan sebagainya). Dengan demikian terjadi perubahan

[illegible]

- Dalam keadaan panggung masih sepi, seorang pemain masuk ke arena pementasan dengan membawa obor
- Pembawa obor diikuti pemain kedua dengan wajah tertutup kain putih, yang pada mulutnya tersisip tembakau (dalam bahasa Jawa *susur*)
- Setelah berada di pusat arena pertunjukan, pemain lerok member hormat ke empat penjuru arah (*kiblat papat*) dengan gerakan searah jaruh jam, lalu tembakau yang di mulutnya dibuang dan kain penutup wajah dibuka.

- Keadaan yang masih sepi menggambarkan keadaan dunia atau keadaan kosong, belum terjadi suatu peristiwa;
- Wajah yang tertutup berarti belum memahami isi dunia;
- Mulut tertutup dengan tembakau berarti mulut harus dijaga dengan baik dan dilarang berbicara sebelum upacara berakhir.⁵⁴

⁵⁴Ibid., 12

pada masa itu adalah Ludruk Marhaen dan Ludruk Tresna Enggal. Ludruk Marhaen sendiri sudah pernah tampil 16 kali di Istana Negara. Hal ini menunjukkan betapa dekatnya para seniman ludruk dengan para pengambil keputusan di negeri ini. Ludruk ini lebih condong ke kiri yang berhaluan sosialis. Oleh karena itu ketika terjadi peristiwa G30S PKI, ludruk ini bubar.⁵⁸

e. Eks-Ludruk Kartika di Kediri dilebur menjadi Ludruk Kusuma

Unit V

Di berbagai daerah ludruk dibina oleh ABRI hingga tahun 1975. Setelahnya para seniman ludruk kembali sebagai grup-grup ludruk yang bertahan hingga saat ini.⁵⁹

B. Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk Tahun 1990-2019

Desa Kuwik adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa di Desa Kuwik mempunyai sebuah kesenian tradisional yang masih bertahan hingga saat ini, yaitu kesenian ludruk Praja Mukti. Sebenarnya kesenian di Kuwik tidak hanya ludruk, tetapi ada juga kesenian Jaranan Kuda Lumping, Bantengan, Campusari, dan Orkes. Namun di desa ini yang paling menonjol adalah kesenian ludruknya. Merupakan sesuatu yang baru kesenian ludruk bisa masuk dan berkembang di Kediri, karena seperti yang kita tahu kesenian khas Kediri sendiri adalah jaranan. Juga kesenian ludruk umumnya menyebar ke kota-kota yang menggunakan bahasa kasar, sedangkan Kediri termasuk menggunakan bahasa yang cukup halus. Alasan mengapa kesenian ludruk bisa tumbuh dan berkembang di Kediri? Nah seperti yang kita tahu kesenian ludruk merupakan kesenian yang berasal dari Jawa Timur, dan bukankah Kediri juga berada di Jawa Timur? Jadi tidak ada salahnya Kediri ikut melestarikan warisan budaya Jawa Timur yang hampir punah ini.

⁵⁹Ibid., 11

Hal yang melatar belakangi berdirinya ludruk ini adalah adanya transformasi budaya yang diambil oleh Bapak Syafi'i dari budaya ludruk Jombang, Surabaya dibawa pulang ke Kediri yang mana daerahnya berbahasa halus atau priyayi. Dengan tujuan untuk memperkaya seni budaya di Kediri dengan membawakan seni peran yang berbahasa vulgar dan seni yang enerjik.

Sebelum meninggal Bapak Syafi'i memberikan wasiat, jika sewaktu-waktu beliau meninggal, tolong kesenian ludruk ini tetap dilestarikan. Kemudian Pak Toha selaku KesRa (Kesejahteraan Rakyat) di Desa Kuwik memberitahu perangkat desa yang lain jika Pak Syafi'i memberikan sebuah wasiat dan disanggupi oleh perangkat desa yang lain. Pada tanggal 17 agustus 2018 ludruk resmi diaktifkan lagi dan menyampaikan kepada masyarakat bahwa ini merupakan wasiat dari Pak Syafi'i selaku lurah di Desa Kuwik.⁶²

Rekan-rekan perangkat desa mempunyai inisiatif untuk melanjutkan kesenian ludruk yang merupakan wasiat dari Bapak Syafi'i.

⁶²Ibid.

Dari Dinas Pariwisata akhirnya mempunyai gagasan agar melestarikan seni budaya Jawa Timur yaitu kesenian ludruk ini, melihat kesenian ludruk di wilayah Kediri hampir punah. Akhirnya terbentuklah suatu kesepakatan berdirilah ludruk Praja Mukti. Jika pada era Bapak Syafii lakon ludruk meliputi perangkat desa saja, maka untuk pemain ludruk Praja Mukti juga berasal dari perangkat-perangkat desa bersama istri masing-masing. Untuk anggotanya berjumlah 40 orang, pemegang alat 11 orang, lawak 40 orang, dan pemain 25 orang.⁶⁴

⁶³Pak Supardi sebagai pemimpin ludruk, *Wawancara*, Kediri, 18 Oktober 2019

[illegible]



Sebenarnya masyarakat desa Kuwik sendiri mempunyai jiwa seni yang tinggi, namun belum ada wadah untuk menyalurkan bakatnya dan belum ada yang mensponsori. Di Kediri ludruk bagaikan emas, karena ludruk di Kediri berbeda dengan ludruk di Jombang dan Mojokerto. Ludruk di Desa Kuwik mempunyai keunikan tersendiri yaitu pemainnya terdiri perangkat desa sendiri. Sedangkan untuk ludruk di wilayah Jombang, Mojokerto dan lainnya kebanyakan mengambil pemain dari luar daerah.

[illegible]

Untuk kesenian ludruk ini, harus mengetahui sejarah lakon, skenario juga harus tepat. Perjalanan kesenian tradisional jika dibandingkan dengan campursari, jaranan kuda lumping, yang berurusan dengan gamelan memang paling susah adalah kesenian ludruk. Bapak Supardi selaku pemimpin ludruk juga mengakui bahwa kesenian ludruk sangat susah. Maka dari itu perangkat-perangkat Desa Kuwik menginginkan agar kesenian ludruk ini tetap dilestarikan, mengingat ludruk merupakan *icon*, merupakan suatu kebanggaan untuk Desa Kuwik sendiri.

Pada era ludruk Praja Mukti sudah berbeda dengan era Pak Syafi'i. Ludruk Praja Mukti sudah mulai dikenal oleh masyarakat luar Desa Kuwik. Ludruk Praja Mukti ini sudah tampil sebanyak 3 kali yaitu dibalai desa Kuwik sendiri, Pare Lor dan Kedungbogo. Kemudian ludruk Praja

⁶⁶Ibid.

Penampilan yang kedua yaitu tari remo. Untuk penampilan tari remo, ludruk di desa ini mendatangkan penari yang sudah profesional dari luar daerah Kediri. Alasannya karena belum adanya kesempatan melatih masyarakat untuk belajar tari remo. Menurut Bapak Supardi sendiri, tari remo juga sangat sulit, jadi membutuhkan latihan yang cukup lama.⁷⁰



c. Kreasi-kreasi

⁶⁹Supriyanto, *Lakon Ludruk Jawa Timur....* 44

[illegible]

NILAI AGAMA DAN NASIONALISME DALAM Kesenian Ludruk Di Desa Kuwik

a. Nilai Agama

Nilai-nilai dapat membentuk sistem di antara mereka dan dengan demikian bisa memengaruhi kehidupan manusia. Nilai tidak dapat dilihat dengan jelas atau secara fisik, karena nilai adalah harga yang harus dicari orang ketika mereka merespon sikap manusia lainnya. Nilai-nilai ini sudah ada dan sudah terkandung dalam diri pribadi masing-masing dan kemudian mencari nilai-nilai mendalam dan memahami kaitannya serta peranan dan kegunaan bagi kehidupan.⁷⁷

⁷⁷Ibid.

Pada kesenian ludruk di desa ini lebih difokuskan pada nilai-nilai religius atau nilai-nilai Islami. Nilai religius biasanya membahas tentang relasi manusia yang berkomunikasi dengan Tuhan. Memahami nilai-nilai religius bisa dengan iman dan cinta kepada manusia dan dunia, manusia bisa menyadari bahwa Tuhan merupakan Pencipta, Yang Maha Tahu.

Pengertian kesenian Islam sendiri merupakan hasil usaha dan daya upaya pikiran dari kaum Muslimin demi menghasilkan sesuatu yang indah. Perkembangan kesenian Islam saat ini telah dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam. Bisa terbukti melalui adanya amalan-amalan dan do'a-do'a yang digunakan oleh para anggota kesenian tersebut. Seni pertunjukan Islam merujuk pada pertunjukan-pertunjukan yang berbau Islami. Islam disini bukan karena bagian-bagian yang terpadu dari susunan ajaran dan aturan agama, melainkan karena gejala-gejala disekitar Islam sebagai agama. Namun memang benar, beberapa seni pertunjukan yang sudah tua berperan sebagai penyebaran agama Islam.⁷⁹

⁷⁹Ibid.

Kidung diatas berisikan tentang Rukun Islam, sebagaimana yang terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh H.R Bukhari dan Muslim tentang “Islam dibangun atas 5 rukun”.Yang pertama syahadat, kita tidak boleh melakukan maksiat, karena sesungguhnya tiada sesembahan yang bisa disembah selain Allah SWT dan juga Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kedua adalah perintah untuk sholat, dimana kelak akan menjadi bekal kita di hidup di akhirat.

- Kidungan 2:

[illegible]

Sayang sekali orang cantik tidak sembahyang
Siti Fatimah cantik tidak pernah lupa sembahyang
Nyembah kepada Pangeran
Mau meninggalkan yang dilarang
Sayang sekali orang kaya tidak mau sholat
Tidak mau memberi zakat
Tidak pernah menolong orang yang miskin
Hidupnya akan menyesal dunia sampai akhirat
Aku senang jika ada orang yang sabar
Hatinya nerima maaf dengan lapang dada
Sehari-hari sholat dan istighfar
Amalnya untuk bekal besok di padang mahsar
Enaknya apa orang hidup di alam dunia
Jika tidak mau melakukan perintah agama
Ayo saudara-saudara nyembah Yang Kuasa
Agar kita semua bisa masuk surge

Kidung yang kedua menjelaskan tentang perintah untuk sholat, sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Thaha yang memiliki arti: *“sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain*

Indonesia saat ini, dakwah sangat diperlukan dengan harapan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pembangunan spiritual. Maka dari itu dakwah melalui seni merupakan model penyampaian yang efektif. Seperti ludruk Praja Mukti dengan pesan-pesan dakwah terkandung pada ludruknya dan juga terdapat pada lawakannya.

Seperti Sunan Kalijaga yang dulunya berdakwah dengan wayang kulit, melalui seni para Wali berhasil mengislamkan hampir seluruh penduduk di Pulau Jawa. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa kebanyakan seni pertunjukan berawal dari seni religius yang mempunyai tujuan dakwah. Contohnya seperti pendapat Suripan Sadi Hutomo yang menyatakan bahwa seni kentrung berawal dari seni dakwah yang berasal dari Etnis Jawa.

Indonesia saat ini, dakwah sangat diperlukan dengan harapan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pembangunan spiritual. Maka dari itu dakwah melalui seni merupakan model penyampaian yang efektif. Seperti ludruk Praja Mukti dengan pesan-pesan dakwah terkandung pada ludruknya dan juga terdapat pada lawakannya.

Seperti Sunan Kalijaga yang dulunya berdakwah dengan wayang kulit, melalui seni para Wali berhasil mengislamkan hampir seluruh penduduk di Pulau Jawa. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa kebanyakan seni pertunjukan berawal dari seni religius yang mempunyai tujuan dakwah. Contohnya seperti pendapat Suripan Sadi Hutomo yang menyatakan bahwa seni kentrung berawal dari seni dakwah yang berasal dari Etnis Jawa.

Indonesia saat ini, dakwah sangat diperlukan dengan harapan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pembangunan spiritual. Maka dari itu dakwah melalui seni merupakan model penyampaian yang efektif. Seperti ludruk Praja Mukti dengan pesan-pesan dakwah terkandung pada ludruknya dan juga terdapat pada lawakannya.

Seperti Sunan Kalijaga yang dulunya berdakwah dengan wayang kulit, melalui seni para Wali berhasil mengislamkan hampir seluruh penduduk di Pulau Jawa. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa kebanyakan seni pertunjukan berawal dari seni religius yang mempunyai tujuan dakwah. Contohnya seperti pendapat Suripan Sadi Hutomo yang menyatakan bahwa seni kentrung berawal dari seni dakwah yang berasal dari Etnis Jawa.

Indonesia saat ini, dakwah sangat diperlukan dengan harapan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pembangunan spiritual. Maka dari itu dakwah melalui seni merupakan model penyampaian yang efektif. Seperti ludruk Praja Mukti dengan pesan-pesan dakwah terkandung pada ludruknya dan juga terdapat pada lawakannya.

Seperti Sunan Kalijaga yang dulunya berdakwah dengan wayang kulit, melalui seni para Wali berhasil mengislamkan hampir seluruh penduduk di Pulau Jawa. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa kebanyakan seni pertunjukan berawal dari seni religius yang mempunyai tujuan dakwah. Contohnya seperti pendapat Suripan Sadi Hutomo yang menyatakan bahwa seni kentrung berawal dari seni dakwah yang berasal dari Etnis Jawa.

Indonesia saat ini, dakwah sangat diperlukan dengan harapan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pembangunan spiritual. Maka dari itu dakwah melalui seni merupakan model penyampaian yang efektif. Seperti ludruk Praja Mukti dengan pesan-pesan dakwah terkandung pada ludruknya dan juga terdapat pada lawakannya.

Seperti Sunan Kalijaga yang dulunya berdakwah dengan wayang kulit, melalui seni para Wali berhasil mengislamkan hampir seluruh penduduk di Pulau Jawa. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa kebanyakan seni pertunjukan berawal dari seni religius yang mempunyai tujuan dakwah. Contohnya seperti pendapat Suripan Sadi Hutomo yang menyatakan bahwa seni kentrung berawal dari seni dakwah yang berasal dari Etnis Jawa.

Dulu media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahabat masih sangat terbatas, yakni hanya melalui lisan dan media surat pun sangat terbatas. Setelah satu abad lamanya mulai muncul tukang cerita yang memperkenalkan dakwah dengan media-media baru seperti majalah, surat kabar, cerpen, film, radio, televisi, lukisan, iklan, pertunjukkan, musik dan media-media seni yang lain yang mapu membantu para pendakwah.

Melalui al-Qur'an dan Sunnah, Islam telah menetapkan dakwah yang menjadi sebagian dari perintah-Nya. Dakwah merupakan perintah yang ditetapkan kepada setiap umat-Nya dan menjadi sebuah kewajiban seorang

[illegible]

Dalam ludruk di Desa Kuwik biasanya berdakwah dengan cara memberikan nasihat-nasihat melalui ludruknya. Seperti contohnya memberi penyuluhan tentang betapa bahayanya narkoba. Siapa yang tidak mengenal narkoba? Masyarakat pasti sudah sering mendengarnya, obat-obatan terlarang yang berbahaya apabila dikonsumsi oleh manusia. Sebenarnya narkoba sendiri bisa dijadikan sebagai obat apabila digunakan dalam dosis yang benar, namun apabila digunakan dalam dosis yang berlebihan akan menyebabkan kecanduan. Pengguna narkoba ini akan merasakan efek yang menyenangkan, ini merupakan efek samping dari narkoba itu sendiri.

Dari hal semacam ini, sudah termasuk berdakwah dengan cara memberikan nasihat, penyuluhan agar masyarakat lebih waspada dengan narkoba, agar masyarakat tidak menyalahgunakannya. Terutama untuk masyarakat-masyarakat desa yang masih awam dengan informasi seperti ini, nah informasi tentang bahaya narkoba seperti ini dikemas dalam sebuah

[illegible]

Yang selanjutnya tentang sindiran untuk masyarakat-masyarakat yang telat dalam membayar pajak. Masyarakat sangat diwajibkan untuk memahami tentang peraturan perpajakan yang mana akan mendorong kesadaran masyarakat itu sendiri dalam hal membayar pajak. Pajak merupakan salah satu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat ini, misalnya dalam hal pembangunan. Disini pajak adalah penghasilan negara yang nantinya akan membiayai semua pengeluaran-pengeluaran terutama dalam hal pembangunan. Selain itu dalam hal pertumbuhan ekonomi pajak juga berperan penting untuk mengaturnya, intinya pajak disini mempunyai peran penting untuk kehidupan bernegara.

Dengan sindiran-sindiran untuk masyarakat melalui ludruk juga merupakan salah satu kegiatan dakwah agar masyarakat tidak lalai dalam membayar pajak, agar masyarakat juga memiliki kesadaran bahwa pajak merupakan salah satu pendapatan negara. Masyarakat memang terkadang perlu diberikan teguran agar disiplin dan tidak semaunya sendiri. Sindiran yang dikemas melalui pertunjukan ludruk ini agar tidak terkesan terlalu kasar dalam hal mengingatkan, dan agar masyarakat sadar dengan sendirinya.⁸⁸

Hal tersebut merupakan suatu sarana dakwah dan edukasi untuk masyarakat. Tontonan kesenian ludruk sangat bermanfaat untuk masyarakat terutama golongan tua yang memiliki pendidikan rendah, dengan begitu

[illegible]

Pada zaman dahulu, penonton sangat antusias dengan pertunjukkan ludruk. Hal ini ditunjukkan melalui tepuk tangan atau sorak sorai penonton. Mereka sangat antusias, bahkan menyaksikan pertunjukan dari awal hingga berakhirnya acara. Dahulu penonton hadir dari berbagai komunitas kampung, hal ini berkaitan dengan seniman-seniman ludruk yang juga berasal dari berbagai kampung.

Disini penonton laki-laki sangat antusias dengan kidungan tandak yang menyajikan syair tentang nasionalisme. Pengidung nasionalis ini memiliki wajah yang rupawan sehingga menjadi idola untuk para penonton laki-laki. Pengaruhnya sangat besar terhadap masyarakat kalangan bawah misalnya abang becak, sopir, yang menirukan kidungan bernafaskan kesatuan dan persatuan bangsa dalam kehidupan sehari-harinya.⁸⁹

[illegible]

penjajah berhasil dihayati oleh penonton dewasa maupun anak-anak. Simpati penonton bisa dilihat dari menonton pertunjukkan dari awal hingga akhir pertunjukan.⁹⁰

Seperti halnya dalam ludruk di Desa Kuwik, antusias masyarakat juga sangat besar. Rasa penasaran ingin melihat perangkat-perangkat desa melawak, menyaksikan pertunjukan ludruk dari awal hingga akhir meskipun sampai larut malam sekalipun. Bapak Supardi juga menuturkan bahwa kyai-kyai di Desa Kuwik banyak yang menyukai pertunjukan ludruk dan ikut pula menyaksikannya. Beberapa pendapat dari masyarakat Desa Kuwik adalah sebagai berikut:

Dari Bapak Sunawan yang merupakan perangkat Desa Kuwik memberikan pendapatnya tentang kesenian ludruk ini. Menurut beliau ludruk adalah kesenian tradisional yang harus dilestarikan dan jangan sampai punah. Kesenian ludruk bisa sebagai alat mensosialisasikan segala kebutuhan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, baik lewat lawakannya atau bisa lewat dramanya.⁹¹

Selanjutnya dari Ibu Miftachurrohmah yang merupakan Kepala TPQ Darussalam jugamemberikan pendapatnya tentang ludruk. Menurut beliau kesenian ludruk ini baik untuk menjadi tontonan semua kalangan.Ceritanya yang ringan membahas kehidupan masyarakat sehari-hari, kisah-kisah seperti penyebaran Islam, dan juga seperti yang sudah dijelaskan tentang pesan-pesan bahayanya narkoba, dimana ini bermanfaat untuk pemuda-pemuda zaman

⁹⁰Ibid., 127

⁹¹Pak Sunawan sebagai perangkat desa, *Wawancara*, Kediri, 09 Maret 2020

sekarang yang pergaulannya sudah bebas dan sangat rawan. Namun pertunjukkan ludruk ini sampai larut malam, jadi tidak memungkinkan untuk anak-anak menonton pertunjukkan ludruk sampai selesai.⁹²

Yang selanjutnya dari Ibu Miti menyampaikan pendapat jika pertunjukkan kesenian ludruk merupakan pertunjukkan yang menghibur. Masyarakat banyak yang tertarik menonton pertunjukkan ini khususnya masyarakat golongan tua.⁹³ Tidak berbeda jauh dengan Ibu Sainem yang juga berpendapat kalau pertunjukkan ludruk bagus dan baik untuk semua kalangan.⁹⁴

Kemudian Mbak Nilla sebagai pemudi Desa Kuwik memberikan pandangan bahwa memang kesenian ludruk sangat bagus. Dari segi tampilan, tarian bahkan sampai dramanya juga bagus. Ludruk juga membawa dampak positif untuk masyarakat karena di permainan ludruk cerita yang dilakonkan itu memuat kisah nyata mulai dari pergaulan bebas, pengaruh pemuda yang memakai narkoba, dan cerita wali songo terdahulu.⁹⁵

Jadi kesimpulan dari beberapa pandangan tersebut pertunjukkan kesenian ludruk merupakan tontonan yang positif, menghibur, dan layak ditonton dari berbagai kalangan muda maupun tua. Ceritanya yang ringan berdasar kehidupan nyata dan kehidupan sehari-hari. Namun jika diperhatikan, pertunjukkan kesenian tradisional semacam ini memang mayoritas penontonnya dari masyarakat golongan tua.

⁹²Ibu Miftachurrohmah sebagai kepala TPQ Darussalam, *Wawancara*, Kediri, 05 Februari 2020

⁹³Ibu Miti sebagai masyarakat, Wawancara, Kediri, 05 Februari 2020

⁹⁴Ibu Sainem sebagai masyarakat, *Wawancara*, Kediri, 05 Februari 2020

⁹⁵Mbak Nilla sebagai pemudi Desa Kuwik, *Wawancara*, Kediri, 09 Maret 2020

